

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

DKI Jakarta merupakan Ibu Kota Negara dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia. Dampak yang ditimbulkan dari jumlah penduduk yang banyak dan pertumbuhan yang semakin pesat adalah luas lahan yang semakin sempit dan volume sampah yang meningkat. Dengan meningkatnya berbagai macam inovasi produk yang dihasilkan produsen saat ini, didukung dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin konsumtif maka dapat menyebabkan beragamnya jenis dan karakteristik sampah yang dihasilkan. Oleh sebab itu pengelolaan sampah saat ini perlu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, sehingga diperlukan strategi yang baik dan tepat khususnya bagi wilayah DKI Jakarta yang memiliki lahan terbatas. Salah satu solusi dalam membantu pemerintah DKI Jakarta dalam mengurangi jumlah timbulan sampah yang dihasilkan adalah dengan adanya bank sampah.

Bank sampah merupakan tempat yang digunakan untuk pengumpulan sampah yang telah dipilah. Munculnya bank sampah sebagai upaya penerapan Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah merupakan salah satu cara pengelolaan sampah dalam aksi nyata melalui gerakan 3R (*reduce, reuse, recycle*) yang melibatkan masyarakat secara langsung. Bank Sampah Karya Amanah Sejahtera merupakan bank sampah yang dibangun untuk mengurangi sampah yang dihasilkan masyarakat sekitar dan mengubah pola pikir masyarakat di RW 01 Cililitan, Jakarta Timur. Sampah yang disetorkan oleh nasabah berasal dari sampah rumah tangga yang selanjutnya akan dilakukan pengolahan oleh bank sampah.

## 1.2 Rumusan Masalah

Bank Sampah Karya Amanah Sejahtera didirikan dengan tujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat yang semula membakar sampah menjadi masyarakat yang peduli lingkungan. Berbagai upaya pengelolaan sampah dilakukan untuk mengurangi jumlah timbulan sampah. Perumusan masalah yang tepat mengenai permasalahan tersebut antara lain:

1. Darimana saja sumber dan jenis sampah serta berapa besarnya timbulan sampah di Bank Sampah Karya Amanah Sejahtera?
2. Bagaimana proses pengolahan dan pemanfaatan sampah pada Bank Sampah Karya Amanah Sejahtera?
3. Bagaimana kondisi eksisting dan kendala yang dihadapi Bank Sampah Karya Amanah Sejahtera?

## 1.3 Tujuan

PKL ini dilakukan di Bank Sampah Karya Amanah Sejahtera, Cililitan, Jakarta Timur dan bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi sumber dan jenis sampah serta besarnya timbulan sampah di Bank Sampah Karya Amanah Sejahtera.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.



2. Mengidentifikasi proses pengolahan dan pemanfaatan sampah pada Bank Sampah Karya Amanah Sejahtera.
3. Mengidentifikasi kondisi eksisting dan kendala yang dihadapi Bank Sampah Karya Amanah Sejahtera.

#### 1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) bagi mahasiswa adalah mengetahui secara langsung kinerja dan peran bank sampah dalam memelihara lingkungan menjadi lebih baik. Manfaat bagi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor adalah meningkatkan kepedulian Sekolah Vokasi IPB dengan masyarakat dan membantu Sekolah Vokasi IPB mencetak mahasiswa yang berkualitas dan kompeten.

#### 1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup praktik kerja lapangan (PKL) mencakup pengelolaan sampah di Bank Sampah Karya Amanah Sejahtera dengan fokus pada sumber sampah, jenis sampah, timbulan sampah, bentuk pengelolaan sampah, kondisi eksisting dan kendala yang dihadapi Bank Sampah Karya Amanah Sejahtera. Waktu pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) yaitu 2 (dua) bulan sejak tanggal 1 Februari-1 Maret 2021.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies